

ABSTRACT

The area of areca nut land in West Tanjung Jabung Regency is 11,481 ha, but areca nut production in West Tanjung Jabung Regency is still low compared to the national average of areca nut production in smallholder farming which is 1.6 tonnes/ha. So it is necessary to expand the area of areca nut plantations so that production is higher. The advantages of POC are that it can quickly overcome nutrient deficiencies, has no problems in leaching nutrients and is able to provide nutrients quickly. The aim of this research is to study the effect of liquid organic fertilizer from pineapple peel on the growth of areca nut seeds, as well as to obtain the best concentration from the use of liquid organic fertilizer from pineapple peel on the growth of areca nut seedlings. The research design used was a Randomized Group Design (RAK) with 6 treatments and 5 replications. So there are 30 experimental plots. Each experimental plot consisted of 4 plants so there were 120 areca nut seeds. The parameters observed were the increase in seedling height, number of leaves, stem diameter, root dry weight, shoot dry weight and root shoot ratio. The data obtained was analyzed using variance and continued using the multiple distance test (DMRT) at the $\alpha=5\%$ level to see the difference between the two means. The research results showed that giving pineapple peel POC had a significant effect on stem diameter but had no significant effect on 5 other parameters, namely increase in plant height, number of leaves, root dry weight, shoot dry weight and root shoot ratio. The best dose for giving pineapple peel POC has not been found, because giving up to a dose of 181 ml/liter of water has not had an effect on increasing the height of areca nut seedlings, number of leaves, root dry weight, shoot dry weight and root shoot ratio. The conclusion was that a dose was found that could increase areca seedling height, number of leaves, root dry weight, shoot dry weight, and root shoot ratio.

Keywords: *pineapple peel POC, areca nut growth*

ABSTRAK

luas lahan pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 11.481 ha, tetapi produksi pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata produksi pinang pada usahatani rakyat secara nasional adalah 1,6 ton/ha. sehingga dibutuhkan pengembangan luas area tanaman pinang agar produksi semakin tinggi. Kelebihan dari POC adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara dan mampu menyediakan hara secara cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh Pupuk Organik Cair kulit nanas terhadap pertumbuhan bibit pinang, serta mendapatkan konsentrasi terbaik dari penggunaan Pupuk Organik Cair kulit nanas terhadap pertumbuhan bibit pinang. Rancangan penelitian yang di gunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan. Sehingga terdapat 30 plot percobaan. Setiap plot percobaan terdiri 4 tanaman sehingga terdapat 120 bibit tanaman pinang. Parameter yang diamati yaitu pertambahan tinggi bibit, jumlah daun, diameter batang, bobot kering akar, bobot kering tajuk dan rasio tajuk akar. Data yang di peroleh di analisis menggunakan sidik ragam dan dilanjutkan menggunakan uji jarak berganda (DMRT) pada taraf $\alpha=5\%$ untuk melihat beda dua rata-rata. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian POC kulit nanas berpengaruh nyata terhadap diameter batang tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap 5 parameter lainnya yaitu pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, bobot kering akar, bobot kering tajuk dan rasio tajuk akar. Dosis terbaik untuk pemberian POC kulit nanas belum ditemukan, karena pemberian sampai dosis 181 ml/liter air belum memberikan pengaruh terhadap pertambahan tinggi bibit pinang, jumlah daun, berat kering akar, berat kering tajuk dan rasio tajuk akar. Kesimpulannya adalah ditemukan dosis yang dapat meningkatkan tinggi bibit pinang, jumlah daun, bobot kering akar, bobot kering tajuk, dan rasio tajuk akar.

Kata kunci : POC kulit nanas, pertumbuhan pinang